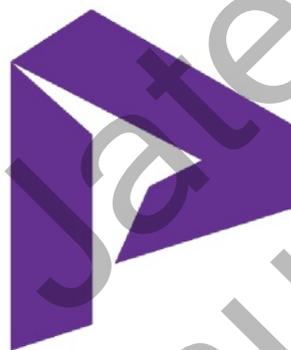


*Deep Learning*  
**MODUL AJAR**

**UDARA DI SEKITAR KITA:  
SI TAK TERLIHAT YANG SUKA BERMAIN**



**TK PAUD JATENG TERPADU SEMARANG  
KELOMPOK B (5-6 TAHUN)  
TAHUN AJARAN 2025/2026 SEMESTER I (GASAL)**

**MODUL AJAR PAUD FASE FONDASI**

**PENULIS : ARLETTA WULANDARI, S.Pd.AUD**  
**TOPIK : MITIGASI BENCANA**  
**SUB TOPIK : UDARA**

**TK PAUD JATENG SEMARANG**  
Jl. Pemuda, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah  
HP. 0896-6777-0666, Email : [paudjateng@yahoo.com](mailto:paudjateng@yahoo.com)  
Website : <https://www.paud.id>

## LEMBAR LISENSI MODUL AJAR VERSI GRATIS

Modul ajar ini diperuntukkan untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Fase Fondasi. Disusun menggunakan revisi Capaian Pembelajaran terbaru berdasar SK BSKAP No. 32/H/KR/2024 tertanggal 11 Juni 2024.

Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)

Dokumen ini telah terdaftar hak cipta dengan nomor registrasi Hak Kekayaan Intelektual dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum & HAM RI nomor :

REG. NO EC002025066714 TANGGAL 15 JUNI 2025 PENCATATAN 000906975

**DILARANG KERAS MENYALIN ATAU MENYEBARKAN FILE INI  
TANPA IZIN DARI PAUD JATENG**

Karena tindakan tersebut melanggar UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Semua dokumen yang tersedia di website PAUD Jateng dengan alamat <https://www.paud.id> adalah **GRATIS** dan dapat digunakan oleh siapa saja. Tidak untuk diperjual belikan kembali.

Silakan unduh langsung dokumen PROTA PROSEM RPPM dan MODUL AJAR Kurikulum Merdeka dari **PAUD Jateng** akses melalui <https://www.paud.id>

2. Menyebarkan dokumen versi gratis ini dengan tujuan komersial seperti menjual modul ajar (dengan kemiripan plagiasi diatas 50%) dengan dalih webinar workshop dapat dituntut secara hukum. Sebagai contoh jika ada sebuah yayasan atau perseorangan yang menarik uang dari penyelenggaraan webinar/workshop dan memberikan dokumen modul ajar yang mirip dengan milik PAUD Jateng dengan tingkat kemiripan di atas 50% bisa dituntut secara pidana.
3. MENYEBARKAN dokumen modul ajar versi Gratis ini pada kegiatan webinar/workshop atau dimuat dalam website lain DIPERBOLEHKAN selama tidak mengubah isi dokumen modul ajar gratis ini.
4. Media ajar tambahan disediakan gratis baik berupa video, lagu, buku cerita, atau lembar kerja anak yang bisa diakses melalui QR Code pada setiap modul ajar.
5. Modul ajar yang bisa di edit format Microsoft Word full selama 1 tahun ajaran bisa didapatkan melalui <https://guru.paud.id>

Silakan follow kami melalui  
Kontak dan Saluran Grup WA Telegram melalui <https://www.paud.id/sosmed/>

## MODUL AJAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KURIKULUM MERDEKA PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Penulis	Arletta Wulandari, S.Pd.AUD	Semester	1 (Gasal)
Asal Sekolah	TK PAUD Jateng	Minggu Ke-	17
Fase	Fondasi	Bulan	November 2025
Jenjang/Kelas	B (5-6 Tahun)	Alokasi Waktu	5 x 3 JP
Model Pembelajaran	STEAM	Jumlah Anak	
Topik / Sub Topik	Mitigasi Bencana / Udara (Udara di Sekitar Kita: Si Tak Terlihat yang Suka Bermain)		

### A. IDENTIFIKASI

Peserta Didik	Anak usia 5-6 tahun kelompok B memiliki kemampuan motorik kasar yang berkembang pesat dan senang melakukan eksperimen sederhana. Mereka mulai menunjukkan keingintahuan tinggi terhadap fenomena alam sekitar, memiliki rentang perhatian yang lebih panjang, dan dapat mengikuti instruksi bertahap. Kemampuan bahasa mereka berkembang untuk mengekspresikan ide dan bertanya, serta mulai memahami konsep sebab-akibat sederhana.			
Materi Pelajaran	Pembelajaran tentang udara dan angin mencakup pengetahuan esensial tentang sifat-sifat udara yang tidak terlihat namun dapat dirasakan, pengetahuan aplikatif melalui eksperimen dan permainan yang melibatkan udara, serta pengetahuan nilai dan karakter tentang mensyukuri ciptaan Tuhan dan kepedulian terhadap lingkungan. Materi ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari anak dan dapat dipelajari melalui pengalaman langsung.			
Dimensi Profil Lulusan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> DPL3 Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> DPL5 Kolaborasi	<input checked="" type="checkbox"/> DPL7 Kesehatan
	<input checked="" type="checkbox"/> DPL2 Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL4 Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> DPL6 Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> DPL8 Komunikasi

### B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- CP Dasar Literasi dan STEAM: Sub Elemen: Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial</li> <li>- CP Dasar Literasi dan STEAM: Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam</li> </ul>
Lintas Disiplin Ilmu	Nilai agama dan moral (mensyukuri ciptaan Tuhan melalui pengamatan udara), Nilai Pancasila (kerjasama dalam eksperimen kelompok), Fisik motorik (gerakan meniup dan melempar), Kognitif (memahami konsep sebab akibat angin), Bahasa (mengungkapkan hasil pengamatan), Sosial emosional (berbagi peralatan dan bekerja sama)
Tujuan Pembelajaran	- Anak dapat menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana tentang udara dan angin, mampu menyelesaikan masalah sederhana dalam eksperimen,

	serta mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan fenomena udara di lingkungan sekitar.
Topik Pembelajaran	Udara di Sekitar Kita: Si Tak Terlihat yang Suka Bermain
Praktik Pedagogis	Pembelajaran menggunakan pendekatan bermain eksploratif dengan eksperimen sains sederhana, bercerita interaktif tentang fenomena udara, bernyanyi untuk mengenalkan konsep, dan eksplorasi langsung melalui permainan fisik. Metode ini mendukung prinsip berkesadaran melalui pengamatan fokus, bermakna melalui pengalaman langsung, dan menggembirakan melalui permainan aktif.
Kemitraan Pembelajaran	Melibatkan orangtua dalam berbagi pengalaman tentang angin di rumah, guru sebagai fasilitator eksperimen, dan sesama anak sebagai partner dalam aktivitas kolaboratif dan saling berbagi hasil pengamatan.
Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang fleksibel untuk eksperimen, area outdoor untuk aktivitas angin, sudut sains dengan alat peraga udara, dan lingkungan yang aman untuk eksplorasi bebas dengan pengawasan yang mendukung kemandirian anak.
Pemanfaatan Digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan video edukatif tentang udara dan angin, dokumentasi foto kegiatan anak, serta pemanfaatan platform digital untuk berbagi hasil karya anak dengan orang tua.</li> <li>- Dukungan media ajar digital tersedia melalui <a href="https://drive.paud.id/download/udara/">https://drive.paud.id/download/udara/</a></li> </ul>



### C. PENGALAMAN BELAJAR

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

##### C.1. AWAL (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan:

1. Salam dan doa pembuka dengan kesadaran penuh
2. Senam gerakan angin untuk membangkitkan semangat
3. Bercerita atau menonton video tentang petualangan udara
4. Mengatur kesepakatan bermain dan eksplorasi
5. Mempersiapkan alat dan bahan dengan antusias
6. Pertanyaan pemantik untuk mengembangkan berbagai aspek:
  - a) "Apa ciptaan Tuhan yang tidak bisa kita lihat tapi bisa kita rasakan?" (Keimanan dan Ketakwaan)
  - b) "Bagaimana cara kita berbagi mainan angin dengan teman?" (Kewargaan)
  - c) "Mengapa bulu ayam bisa terbang tapi batu tidak bisa?" (Penalaran Kritis)
  - d) "Apa yang terjadi jika kita membuat pesawat kertas dengan bentuk berbeda?" (Kreativitas)
  - e) "Bagaimana cara kita bekerja sama membuat gelembung sabun besar?" (Kolaborasi)
  - f) "Apa yang bisa kamu lakukan sendiri dengan udara?" (Kemandirian)
  - g) "Bagaimana angin membantu tubuh kita tetap sejuk?" (Kesehatan)
  - h) "Bagaimana cara menceritakan hasil percobaan angin kepada teman?" (Komunikasi)

## C.2. INTI

Pada tahap ini, anak aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menggembirakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### MEMAHAMI (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

#### Hari Uraian Kegiatan

1 Kegiatan 1 : Membuat Telepon dari Bahan Daur Ulang (Kreativitas, Komunikasi). Alat dan bahan: gelas plastic, senar, lidi. Cara Membuat:

- Siapkan dua gelas plastic.
- Lubangi bagian bawah gelas
- Masukkan senar ke dalam lubang kemudian dari dalam ikatkan dengan lidi agar senar tidak terlepas, lakukan hal yang sama untuk gelas plastic satunya.
- Nah telepon mainan sudah siap di gunakan.



Kegiatan 2 : Lomba Tiup Bulu (Kesehatan, Kemandirian). Alat dan bahan: Bulu-bulu ringan atau kapas, meja panjang. Cara bermain: Letakkan bulu atau kapas di salah satu ujung meja. Minta anak-anak untuk meniup bulu atau kapas agar bergerak ke ujung meja lainnya. Buat garis finish dan adakan perlombaan siapa yang bisa membuat bulu atau kapas mencapai finish terlebih dahulu hanya dengan meniup. Kegiatan ini melatih kontrol pernapasan dan koordinasi mata-mulut.

Kegiatan 3 : Membuat dan Menerbangkan Pesawat Kertas (Penalaran Kritis, Kreativitas). Alat dan bahan: Kertas bekas, spidol, area terbuka. Cara bermain: Ajarkan anak-anak cara melipat berbagai jenis pesawat kertas. Biarkan mereka menghias pesawat mereka. Buat kompetisi dengan berbagai kategori, seperti pesawat yang terbang paling jauh, pesawat yang bisa mendarat di target tertentu, atau pesawat dengan desain paling kreatif. Kegiatan ini melatih keterampilan motorik halus dan pemahaman tentang aerodinamika sederhana.

2 Kegiatan 1 : Memasukkan Bola Ke Dalam Gelas (Penalaran Kritis, Kemandirian). Alat dan bahan: Baki atau nampan, gelas kertas, bola plastik, double tape. Cara Bermain:

- Siapkan baki atau nampan, kemudian rekatkan double tape pada nampan kemudian satukan dengan gelas.
- Minta anak-anak untuk memegang nampan yang sudah di lem dengan gelas, kemudian letakkan bola pada nampan.
- Minta anak-anak untuk menggerakkan nampan agar bola dapat bergerak dan masuk ke dalam gelas.
- Bola dapat di letakkan pada nampan satu-satu.



Kegiatan 2 : Gelembung Sabun Raksasa (Kolaborasi, Kreativitas). Alat dan bahan: Campuran air sabun, kawat pembentuk gelembung besar (bisa dibuat dari gantungan baju), wadah lebar. Cara bermain: Buat campuran air sabun dalam wadah lebar. Bentuk kawat menjadi lingkaran besar. Ajak anak-anak mencelupkan kawat ke dalam campuran sabun dan mengangkatnya perlahan, lalu berlari atau bergerak perlahan untuk membuat gelembung raksasa. Kegiatan ini melatih koordinasi gerakan tubuh dan pemahaman tentang tekanan udara.

Kegiatan 3 : Menerbangkan Parasut Mini (Kesehatan, Penalaran Kritis). Alat dan bahan: Kain tipis atau plastik ringan berbentuk persegi, tali, batu kecil atau kerikil. Cara bermain: Buat parasut mini dengan mengikat tali pada keempat sudut kain atau plastik. Ikatkan batu kecil atau kerikil di ujung tali sebagai pemberat. Ajak anak-anak melemparkan parasut ke udara dan mengamati bagaimana udara menangkapnya. Mereka bisa berlari sambil memegang parasut untuk melihat efek angin. Kegiatan ini melatih koordinasi dan pemahaman tentang resistensi udara.

### MENGAPLIKASI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Hari	Kegiatan
------	----------

3	Kegiatan 1 : Mencocokkan Gambar Yang Sama (Penalaran Kritis, Kemandirian). Alat dan bahan :Gelas kertas, meja, spidol. Cara Membuat:
---	--

- |  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan gelas kertas, kemudian gambar gelas pada bagian bawah (bisa berupa gambar sesuai tema, binatang, huruf, angka, buah, dan lainnya)</li> <li>- Setiap satu gambar untuk 2 gelas (misalnya gambar apel, beri gelas yang di beri gambar apel sebanyak 2)</li> <li>- Kemudian tata di atas meja secara acak, dan instruksikana anak-anak untuk mencocokkan gambar yang sama yang terdapat pada gelas.</li> <li>- Yang lebih dulu selesai itu pemenangnya.</li> </ul> |
|--|--|



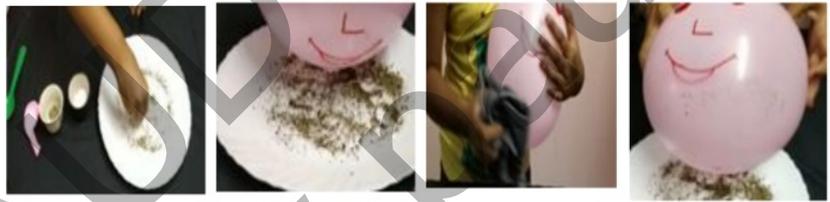
	<p>Kegiatan 2 : Mobil Balon (Kreativitas, Penalaran Kritis). Alat dan bahan: Kardus bekas, tutup botol untuk roda, sedotan, balon, lem, gunting. Cara bermain: Bantu anak-anak membuat mobil sederhana dari kardus bekas. Pasang tutup botol sebagai roda dan sedotan sebagai as. Pasang balon di bagian belakang mobil melalui sedotan. Tiup balon dan lepaskan mobil di lantai yang rata. Anak-anak dapat berlomba mobil balon mereka atau mencoba mengarahkan mobil ke target tertentu. Kegiatan ini melatih keterampilan motorik halus dan pemahaman tentang gaya dorong udara</p>
--	--

	<p>Kegiatan 3 : Lompat Tali Angin (Kesehatan, Kolaborasi). Alat dan bahan: Tali panjang, pita atau kain ringan yang diikatkan pada tali. Cara bermain: Ikatkan beberapa pita atau potongan kain</p>
--	---

ringan pada tali panjang. Dua anak atau orang dewasa memegang ujung-ujung tali dan mengayunkannya. Anak-anak lain harus melompati tali sambil menghindari pita yang bergerak tertiu angin. Tingkatkan kesulitan dengan mengayunkan tali lebih cepat atau menambah pita. Kegiatan ini melatih koordinasi, keseimbangan, dan ketangkasan.

4 Kegiatan 1 : Eksperimen Balon, Garam dan Merica (Penalaran Kritis, Keimanan dan Ketakwaan). Alat dan Bahan :Balon (balon berwarna terang lebih disukai agar anak-anak dapat mengamati percobaan dengan jelas,), Garam, Lada Sendok Makan,Kain Wol Kering. Cara Membuat atau Memainkannya :

- Tiup balon terlebih dahulu dan anak-anak dapat menggambarnya sesuai keinginan mereka.
- Minta anak-anak untuk menakar satu sendok garam dan taburkan di atas piring.
- Kemudian tambahkan satu sendok lada dan campurkan dan masukkan ke dalam piring yang sudah di isi dengan garam, campur garam dan lada jadi satu.
- Dekatkan balon dengan lada dan mintalah anak-anak untuk mengamati ketika mendekatkan balon pada lada.
- Setelah itu gosokkan balon, dengan menggunakan kain kering atau kain wol.
- Jika sudah digosokkan terakhir, dekatkan balon pada campuran garam dan lada.
- Yang terjadi ketika balon yang sudah digosok dengan kain, maka merica menempel di balon tanpa menyentuhnya. Ini akan meningkatkan rasa ingin tahu anak-anak.



Kegiatan 2 : Estafet Tiup Bola (Kolaborasi, Kesehatan). Alat dan bahan: Bola pingpong atau bola plastik ringan, sedotan, meja panjang. Cara bermain: Bagi anak-anak menjadi beberapa tim. Setiap tim berbaris di salah satu ujung meja. Letakkan bola di depan anak pertama. Mereka harus meniup bola menggunakan sedotan untuk memindahkannya ke ujung meja lainnya, lalu berlari ke ujung tersebut untuk giliran berikutnya. Tim yang menyelesaikan estafet terlebih dahulu adalah pemenangnya. Kegiatan ini melatih kontrol pernapasan dan koordinasi

Kegiatan 3 : Melukis dengan Tiupan (Kreativitas, Komunikasi). Alat dan bahan: Kertas, cat air cair, sedotan, celemek. Cara bermain: Teteskan beberapa warna cat air di atas kertas. Minta anak-anak menggunakan sedotan untuk meniup cat, menciptakan pola dan bentuk unik. Mereka bisa mencoba mengarahkan tiupan untuk membuat bentuk tertentu atau hanya bereksperimen dengan warna dan pola. Kegiatan ini melatih kontrol pernapasan dan kreativitas

**MEREFLEKSI (BERKESADARAN, BERMAKNA)**

Hari	Kegiatan
------	----------

5

Kegiatan 1 : STEAM Membuat Anemometer Dari Bahan Sederhana (Penalaran Kritis, Kreativitas). Alat dan bahan: 4 gelas kertas kecil, Pelubang buku, 2 sedotan kertas, Tusuk sate bambu, Karet gelang, Manik-manik , Playdough, Stopwatch, Kipas (opsional). Cara Membuat:

- Siapkan semua bahan yang akan di butuhkan.
- Kemudian lubangi gelas dengan menggunakan pelubang pada ke dua sisi yang simetris pada gelas, lakukan hal yang sama pada ketiga gelas lainnya yang akan di gunakan.
- Selanjutnya masukkan sedotan pada gelas yang sudah di lubangi.
- Ikatkan tusuk sate menggunakan karet gelang, kemudian masukkan sedotan dan beri manik-manik di atas sedotan untuk pembatas (ketika memasukkan sedotan paa tusuk sate, perhatikan arah gelas agar ke empatnya menghadap sama semua)
- Kemudian baru masukkan sedotan satunya dan paling ujung ikat dengan karet gelang agar sedotan tidak terlepas.
- Tusukkan tusuk sate pada playdough yang sudah di masukkan ke dalam gelas plastic agar tidak terjatuh ketika terkena angin.
- Lakukan uji coba dengan meniup salah satu gelas apakah dapat berputar dengan baik atau tidak, dan lakukan uji coba lagi dengan kipas apakah mampu berputar lebih kencang, atau sama atau bahkan tidak mau bergerak.



Kegiatan 2 : Lomba Kapal Daun (Kolaborasi, Kewargaan). Alat dan bahan: Daun besar (seperti daun pisang), ranting kecil untuk tiang, daun kecil untuk layar, wadah besar berisi air. Cara bermain: Bantu anak-anak membuat kapal sederhana dari daun besar dengan ranting sebagai tiang dan daun kecil sebagai layar. Isi wadah besar dengan air dan buat garis start dan finish. Anak-anak harus meniup kapal mereka dari start ke finish. Kegiatan ini melatih kontrol pernapasan dan koordinasi mata-mulut

Kegiatan 3 : Tebak Benda dari Tiupan (Komunikasi, Penalaran Kritis). Alat dan bahan: Berbagai benda ringan (bulu, kapas, kertas, daun kering), kotak atau tas. Cara bermain: Masukkan berbagai benda ringan ke dalam kotak atau tas. Satu anak mengambil benda tanpa melihat dan harus meniupnya di depan teman-temannya. Teman-teman lain harus menebak benda apa yang ditiup berdasarkan cara benda tersebut bergerak di udara. Kegiatan ini melatih observasi dan pemahaman tentang sifat benda.

### C.3. PENUTUP (BEKESADARAN, MENGGEMBIRAKAN)

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan anak terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya:

1. Pesta gelembung sabun bersama sambil berteriak "Hore, aku bisa!"
2. Lomba cepat meniup balon dan melepaskannya terbang ke udara
3. Tarian angin dengan gerakan berputar dan melompat riang
4. Bernyanyi lagu "Angin Sepoi-sepoi" sambil tepuk tangan dan goyang
5. Parade pesawat kertas terbang bersama di halaman
6. Main "Siapa yang paling kencang meniup" dengan bulu-bulu warna-warni
7. Sesi foto lucu dengan pose seperti ditiup angin kencang
8. Tepuk tangan meriah untuk semua petualangan seru hari ini
9. Teriak bersama "Sampai jumpa angin!" sambil lambaikan tangan
10. Peluk group dan bernyanyi "Disini Senang Disana Senang" sebelum pulang

### D. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen dalam pembelajaran mendalam tentang udara dan angin dilakukan secara holistik untuk mengamati perkembangan anak dalam memahami konsep, mengaplikasikan pengetahuan, dan merefleksikan pengalaman belajar mereka melalui berbagai aktivitas eksplorasi dan eksperimen.

Asesmen pada Awal Pembelajaran:

- Ajukan pertanyaan terbuka "Apa yang kamu tahu tentang angin?" sambil catat respons spontan anak
- Sediakan bulu ayam dan minta anak meniupnya, amati teknik dan antusiasme mereka
- Tunjukkan gambar layang-layang dan tanyakan "Mengapa bisa terbang?", dokumentasikan jawaban
- Berikan kertas dan minta anak menggambar angin, perhatikan interpretasi visual mereka
- Lakukan permainan "Tebak Suara Angin" dan catat kemampuan identifikasi auditori anak
- Amati reaksi anak saat guru meniup gelembung sabun di depan mereka
- Tanyakan pengalaman pribadi "Kapan kamu merasakan angin?" dan rekam cerita mereka
- Catat tingkat keingintahuan melalui jumlah dan jenis pertanyaan yang diajukan anak

Asesmen pada Proses Pembelajaran:

- Foto dokumentasi ekspresi wajah anak saat berhasil melakukan eksperimen pertama kali
- Rekam video anak menjelaskan langkah-langkah membuat telepon kaleng kepada temannya
- Amati dan catat durasi fokus anak pada setiap aktivitas eksperimen (gunakan stopwatch)
- Dokumentasikan cara anak memecahkan masalah saat pesawat kertasnya tidak terbang jauh
- Catat frekuensi anak meminta bantuan versus mencoba sendiri dalam setiap kegiatan
- Amati interaksi sosial: bagaimana anak berbagi alat dan bergiliran dalam permainan
- Rekam ungkapan verbal anak seperti "Wah!", "Kok bisa?", "Coba lagi!" selama eksperimen
- Foto hasil karya anak dan minta mereka bercerita tentang proses pembuatannya
- Amati kemampuan anak mengikuti instruksi bertahap dalam eksperimen kompleks
- Catat inovasi atau modifikasi yang dibuat anak terhadap permainan yang diberikan

Asesmen pada Akhir Pembelajaran:

- Minta anak mendemonstrasikan ulang satu eksperimen favorit mereka kepada teman lain
- Ajukan pertanyaan evaluatif "Mana yang lebih mudah ditiup, bulu atau kertas? Mengapa?"
- Minta anak menggambar urutan langkah membuat gelembung sabun, amati pemahaman prosedural
- Lakukan wawancara mini "Apa yang paling menyenangkan dari belajar tentang angin hari ini?"
- Amati kemampuan anak memprediksi hasil sebelum melakukan eksperimen ulang
- Minta anak menceritakan pengalaman belajar kepada boneka atau mainan sebagai "murid"
- Dokumentasikan kemampuan anak menghubungkan pembelajaran dengan kejadian di rumah
- Catat ekspresi rasa syukur atau kekaguman anak terhadap fenomena alam yang dipelajari
- Amati antusiasme anak untuk melanjutkan eksplorasi di hari berikutnya
- Foto portofolio hasil karya lengkap dan minta anak memilih yang paling dibanggakan

Kepala,  
TK PAUD Jateng

Guru Kelas,  
Kelompok Delima

RINA KHUMAIRA, M.Pd.  
NIP. 19940519 201612 2 018

ARLETTA WULANDARI, S.Pd.AUD  
NIP. 19900512 201612 2 002

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU  
CATATAN ANEKDOT  
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU  
CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN)  
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

No	Indikator	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1	Anak dapat menjawab pertanyaan terbuka tentang angin dengan minimal 2 jawaban yang relevan			
2	Anak mampu meniup bulu ayam atau benda ringan dengan teknik yang tepat dan menunjukkan antusiasme			
3	Anak dapat menjelaskan mengapa layang-layang bisa terbang dengan bahasa sederhana			
4	Anak menunjukkan fokus minimal 10 menit pada satu aktivitas eksperimen tanpa gangguan			
5	Anak mampu mengikuti instruksi bertahap (3-4 langkah) dalam membuat eksperimen sederhana			
6	Anak dapat memecahkan masalah sederhana ketika eksperimen tidak berhasil dengan mencoba cara lain			
7	Anak menunjukkan kemampuan berbagi alat dan bergiliran dengan teman selama aktivitas kelompok			
8	Anak mampu mendemonstrasikan ulang minimal satu eksperimen kepada teman atau guru			
9	Anak dapat memprediksi hasil eksperimen sebelum melakukan ("Menurut kamu apa yang akan terjadi?")			
10	Anak mampu menceritakan urutan kegiatan yang dilakukan dengan kronologi yang benar			
11	Anak menunjukkan inovasi atau modifikasi dalam permainan (mengubah aturan atau cara bermain)			
12	Anak mengekspresikan rasa syukur atau kekaguman terhadap ciptaan Tuhan melalui kata-kata atau ekspresi			

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU  
DOKUMENTASI HASIL KARYA  
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU  
FOTO BERSERI  
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;

# Semua Tentang PAUD

Hanya ada di

## PAUD JATENG

**PEMBELAJARAN  
MENDALAM**

## Administrasi PAUD Jateng

Dokumen administrasi PAUD (TK/KB/TPA/SPS)

Kurikulum Merdeka yang bisa didapatkan secara **GRATIS**  
di PAUD Jateng untuk layanan usia 2 s.d 6 tahun :

### Kurikulum PAUD :

- Regulasi Kurmer
- KOSP (Dokumen 1)
- CP PAUD
- Program Tahunan
- Program Semester
- RPPM
- Modul Ajar RPPH
- Modul P5
- Penilaian PAUD
- Aplikasi Rapor
- File Akreditasi
- SOP PAUD

### Materi Pendukung :

- Media Ajar 600+ Buku Cerita PAUD
- Flashcard/Lembar Kerja Siswa PAUD
- Pedoman Penyelenggaraan TK/KB/TPA/SPS/Holistik
- Buku Panduan Guru Kurikulum Merdeka
- Panduan Kurikulum Merdeka
- Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

### Contact:

Website : [www.paud.id](http://www.paud.id)

Facebook : PAUD Jateng



0896-6777-0666

**PAUD Jateng**

### Versi Berbayar:

<https://www.paud.id/guru>